

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk Periode 2016-2020 Menggunakan Metode Du Pont System

Ratna Kurnia Sari¹, Fanny Fatma Wati²

¹²Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

¹ratna.rus@bsi.ac.id, ²fanny.ffw@bsi.ac.id

Abstract: Banking plays an important role in the development of the economy in a country. Based on Law No.7 of 1992, a bank is a business entity that collects public funds in the form of deposits and channels them to the public in order to improve the standard of living of many people. Meanwhile, the financial performance of a bank can be evaluated by studying or analyzing and evaluating its financial statements, including balance sheets and income statements, through the measurement of ratio analysis. Good performance can help management achieve their goals. The better and higher the performance of a company, the better the company's image in the eyes of customers and investors. The Du Pont system method is used to identify factors that affect the financial performance of a bank and measure the contribution of each factor to net income, especially in calculating profitability ratios, efficiency ratios, and asset management ratios. The purpose of this research is to evaluate the financial performance of PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk during the period of 2016-2020 and provide a good understanding of the factors that affect the financial performance of a syariah bank. Overall, the research found that the company has succeeded in improving its profitability over the last 5 years and needs to continue to pay attention to the efficient use of assets and increase revenue in the future.

Keywords: Banking Financial Performance, Du Pont System, PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk.

Abstrak: Perbankan mempunyai peranan terpenting dalam perkembangan perekonomian di suatu negara. Berdasarkan UU No.7 Tahun 1992, bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Sedangkan kinerja keuangan pada suatu bank bisa dinilai dengan mempelajari atau menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangannya meliputi neraca dan laporan laba rugi dengan pengukuran analisis rasio. Di mana kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Semakin baik dan tinggi kinerja suatu perusahaan maka semakin baik pula citra perusahaan tersebut dimata nasabah dan investor. Metode du pont system digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank dan mengukur kontribusi masing-masing faktor terhadap laba bersih, terutama dalam menghitung rasio profitabilitas, rasio efisiensi, dan rasio pengelolaan aset. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk selama periode 2016-2020 dan memberikan pemahaman yang baik tentang factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian secara keseluruhan didapat bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan profitabilitasnya selama 5 tahun terakhir dan perlu terus memperhatikan efisiensi penggunaan aset serta meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Kinerja Keuangan Perbankan, Du Pont System, PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk

1. PENDAHULUAN

Bank Mandiri Syariah, Tbk adalah salah satu bank syariah terbesar di Indonesia yang memiliki berbagai produk dan layanan keuangan yang menarik bagi nasabah. Sebagai lembaga keuangan, Bank Mandiri Syariah, Tbk harus memastikan bahwa kinerja keuangannya terus meningkat dari waktu ke waktu agar dapat bertahan dalam persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Di Indonesia perkembangan ekonomi syariah cukup meningkat ditandai dengan menjamurnya bank serta lembaga

keuangan yang berbasis syariah. Salah Satu kegiatan yang mendukung perkembangan perekonomian dimasa sekarang ialah perbankan. Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu sebagai simpanan, pinjaman dan layanan pengiriman uang (Kasmir, 2016).

Perbankan merupakan bagian dari sistem keuangan dan pembayaran yang terpenting dalam sebuah perekonomian disuatu negara Maka dengan hal ini, perlu diperhatikan mengenai kinerja keuangan suatu perbankan. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada suatu bank maka dapat digunakan untuk mengukur apakah bank tersebut dapat beroperasi sesuai standar operasional bank pada umumnya. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi dimasa sekarang, dapat menjadi suatu lembaga keuangan mengalami berbagai resiko yang semakin tinggi. Perbankan perlu menentukan sebuah kebijakan dalam menghadapi permasalahan yang akan ditimbulkan dari kegiatan operasional bank itu sendiri.

Selain itu, perbankan mempunyai peranan terpenting dalam perkembangan perekonomian di suatu negara. Di Indonesia sendiri perbankan sangatlah penting. Berdasarkan UU No.7 Tahun 1992, bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbankan harus dalam keadaan yang stabil dan baik untuk kinerja bank itu sendiri.

Laporan keuangan dapat dianalisis menggunakan berbagai pendekatan (metode), seperti analisis rasio keuangan, analisis trend, analisis persentase per komponen (*common size*), analisis perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis *du pont system*, serta analisis *break even point* (Jumingan, 2017).

Saraswati mengemukakan pendapatnya bahwa *Du Pont System* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggabungkan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas (Saraswati, 2015). *Du Pont System* juga menyediakan kerangka dasar untuk menghitung keuntungan yang lebih mendalam guna menunjukkan kelebihan maupun kekurangan suatu perusahaan atau bank. Analisis pada *Du Pont System* bersifat menyeluruh dikarenakan mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam mempergunakan aktivitya serta dapat mengukur tingkat keuntungan penjualan produk yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Analisis *Du Pont System* sangat diperlukan bagi manajer finansial untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROA (Nurpiah, Dwei, 2021).

Sedangkan kinerja keuangan pada suatu bank bisa dinilai dengan mempelajari atau menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangannya meliputi neraca dan laporan laba rugi dengan pengukuran analisis rasio. Pada bank syariah analisis rasio keuangan menggunakan aturan yang berlaku sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DbpS (Fachurrazi, 2021). Di mana biasanya menggambarkan kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik mencakup perhimpunan maupun penyaluran dana. Kinerja yang baik dapat membantu manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Semakin baik dan tinggi kinerja suatu perusahaan maka semakin baik pula citra perusahaan tersebut dimata nasabah dan investor.

Indikator penting dalam penggambaran suatu kinerja bank adalah tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengendalikan asset pada bank

yang mencakup rasio rentabilitas ekonomi (*Return On Investment, Return On Equity, dan Net Profit Margin*). *Return on Equity* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan per tahun dengan menggunakan analisis *du pont system* pada laporan keuangan lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui kinerja keuangan bank pada PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu meliputi profil perbankan dan laporan keuangan tahun 2016-2020. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa dokumen laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari website www.syariahamandiri.co.id yang telah dipublikasikan.

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif terdiri dari laporan keuangan perbankan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Data tersebut akan digunakan sebagai alat perbandingan antara perbankan satu dengan perbankan lain yang sejenis untuk menunjukkan kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan metode *du pont system*. Data yang akan diperoleh merupakan hasil perhitungan atas variabel-variabel kinerja perusahaan. Adapun teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

3.1. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2016 – 2020

Tahun	Laba Setelah Pajak	Pendapatan	Total Aktiva
2016	Rp 325.414	Rp 7.330.831	Rp 43.599.488
2017	Rp 365.166	Rp 8.259.268	Rp 46.992.188
2018	Rp 605.213	Rp 9.297.189	Rp 56.791.622
2019	Rp 1.275.034	Rp 10.334.272	Rp 62.904.079
2020	Rp 1.434.488	Rp 10.741.868	Rp 70.095.529

Sumber : Hasil olahan data laporan keuangan

Tabel 1 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), laba bersih, pendapatan dan total aktiva mengalami kenaikan secara signifikan pada Bank Syariah Mandiri selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016 laba bersihnya sebesar Rp 325.414. Pada tahun 2017 laba bersih

mengalami kenaikan sebesar Rp 363.166. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 605.213. Pada tahun 2019 laba bersih tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 1.275.034. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 1.434.488.

Pendapatan pada lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 besar pendapatan yang diperoleh yakni Rp.7.330.831. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.8.259.268.

Pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.9.297.189. Pada tahun 2019 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.10.334.272. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.10.741.868.

Sedangkan untuk total aktiva selama lima tahun terakhir juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 total aktiva yang diperoleh sebesar Rp.43.599.488. Pada tahun 2017 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.46.992.188. Pada tahun 2018 total aktiva terus mengalami kenaikan sebesar Rp.56.791.622. Pada tahun 2019 total aktiva masih mengalami penurunan sebesar Rp.62.904.076. Pada tahun 2020 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp.70.095.529.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Du Pont System PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2016 – 2020

Tahun	NPM	Naik/Turun	TATO	Naik/Turun	ROI	Naik/Turun
2016	4,44 %	-	0,17 kali	-	0,747 %	-
2017	4,42 %	(0,02) %	0,17 kali	0 kali	0,822 %	0,075 %
2018	6,51 %	2,09 %	0,16 kali	(0,01) kali	1,066 %	0,244 %
2019	12,34 %	5,83 %	0,16 kali	0 kali	2,026 %	0,96 %
2020	13,37 %	1,03 %	0,15 kali	(0,01) kali	2,055 %	0,029 %
Rata-Rata	8,216 %	-	0,16 kali	-	1,343 %	-

Sumber : Hasil olahan data laporan keuangan

Tabel 2 memperlihatkan bahwa selama tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir), berdasarkan hasil perhitungan antara net profit margin, total assets turnover, return on investment kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri jika dihitung dengan metode Du Pont System mengalami fluktuasi.

Hasil perhitungan net profit margin melalui perhitungan Du Pont System menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan dari NPM yakni sebesar 4,44%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan NPM mengalami penurunan 0,2% menjadi 4,42%. Pada tahun 2018 hasil perhitungan dari NPM mengalami kenaikan dari 2,09% menjadi 6,51%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan NPM mengalami kenaikan dari 5,83% menjadi 12,34%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan NPM tetap mengalami penurunan 1,03% menjadi 13,37%.

Hasil perhitungan total assets turnover melalui perhitungan Du Pont System menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 TATO mengalami penurunan sebesar 0,17 kali. Pada tahun 2017 hasil perhitungan TATO tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 0,01 kali menjadi 0,16 kali. Pada tahun 2019 hasil perhitungan TATO tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yakni sebesar 0,16 kali. Pada tahun 2020 TATO mengalami penurunan dari 0,01 kali menjadi 0,15 kali.

Hasil perhitungan return on investment melalui perhitungan Du Pont System menunjukkan nilai yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 hasil perhitungan ROI sebesar 0,747%. Pada tahun 2017 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan 0,075% menjadi 0,822%. Pada Tahun 2018 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan 0,244% menjadi 1,066 %. Pada tahun 2019 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan 0.96% menjadi 2,026%. Pada tahun 2020 hasil perhitungan ROI mengalami kenaikan 0,029% menjadi 2,055%.

3.2. Analisa dan Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melakukan analisis kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2016 – 2020 dengan memperhatikan beberapa indikator kunci. Berikut adalah analisa kinerja keuangan yang dapat dilakukan :

1. Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2016 hingga 2020, yaitu dari Rp 325.414,- menjadi Rp 1.434.488,-. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya selama lima tahun terakhir.

2. Pendapatan

Pendapatan mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga 2020. Meskipun demikian, kenaikan pendapatan relatif lambat dibandingkan dengan kenaikan laba. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasionalnya untuk mencapai kenaikan laba yang signifikan.

3. Total Aktiva

Total asset perusahaan juga mengalami peningkatan selama periode lima tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan asetnya.

4. Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan. Dalam hal ini, NPM perusahaan telah meningkat dari 4,44 % pada tahun 2016 menjadi 13,37 % pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk mencapai margin laba yang lebih tinggi.

5. Total Assets Turnover (TATO)

TATO adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini, TATO perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan efektivitas penggunaan asetnya untuk meningkatkan pendapatan di masa depan.

6. Return On Investmen (ROI)

ROI adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini, ROI perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan modalnya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, analisa kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan profitabilitas dan penggunaan modalnya selama periode 5 tahun terakhir. Meskipun demikian, perusahaan perlu memperhatikan TATO nya agar dapat meningkatkan pendapatan di masa depan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

1. Perusahaan mengalami peningkatan laba setelah pajak selama 5 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan profitabilitasnya.
2. Pendapatan perusahaan meningkat selama periode 5 tahun terakhir, meskipun kenaikan relative lambat dibandingkan dengan kenaikan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasionalnya.
3. Perusahaan berhasil meningkatkan total asetnya selama 5 tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mengembangkan bisnisnya.
4. Net Profit Margin perusahaan meningkat dari 4,44% pada tahun 2016 menjadi 13,37% pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya untuk mencapai margin laba yang lebih tinggi.
5. Total Assets Turnover perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2020, menunjukkan apabila perusahaan perlu meningkatkan efektivitas penggunaan asetnya untuk meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang
6. Return On Investment perusahaan meningkat dari tahun 2016 hingga 2020, di mana menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan modalnya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan-rekan yang sudah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/ 24/ DPNP/ 2011 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Bank Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Bank Indonesia. Diakses dari www.bi.go.id
- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. www.bi.go.id. Diperbarui 15 Januari 2021.
- Fachurrazi, 2021. Kinerja Keuangan Bank Syariah - Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Krisnaryatko, Niko & Kristiani, Ika., 2019. Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Du Pont System. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol, 22(2), Hal. 77-86. Pdf
- Laporan Tahunan/Annual Report PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020. www.syahiahmandiri.co.id, diakses pada 20 Januari 2022
- Lesmana, T., 2019, Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Du Pont System. Jurnal Binus Business Review, Vol. 4 No. 2
- Nurpiah, Dewi dkk. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Du Pont System Pada Pt. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019. EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan. Vol. 05, Nomor 2, Desember 2021. Hlm 38
- Saraswati, N., 2019. Analisis Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 23(1), 85962